Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

IMPLEMENTASI P2KDBK DENGAN PENDEKATAN *CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE* (CSP)

21 Juni 2026

Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan



NARASUMBER

Ir. Wiwik Pudjiastuti, M.Si.

Direktur Industri Kimia Hulu

Direktorat Industri Kimia Hulu
Direktorat Jenderal Industri, Kimia, Farmasi dan Tekstil
Kementerian Perindustrian



OUTLINE

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

01 PENDAHULUAN

02 LATAR BELAKANG

03 INSTRUMEN REGULASI

04 IMPLEMENTASI PERATURAN

05 ALUR PERIZINAN BERUSAHA SEKTOR INDUSTRI

06 PERMENPERIN 19/2019

PENDAHULUAN - KINERJA EKONOMI SEKTOR MANUFAKTUR

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

“Kontribusi Sektor IKFT terhadap PDB Nasional mencapai **3,88%** **(Triwulan 1 2026)“**

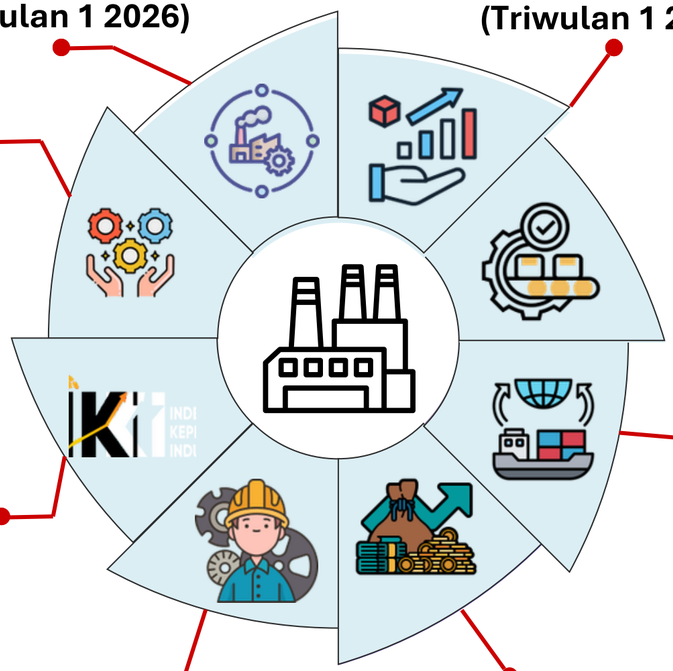
19,07%
Kontribusi Sektor Manufaktur terhadap PDB Nasional (Triwulan 1 2026)

5,61%
Pertumbuhan Sektor Manufaktur (Triwulan 1 2026)

“Pertumbuhan **Sektor IKFT** mencapai **4,96%** pada Triwulan I 2026"

“Pertumbuhan Sub-sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional mencapai **7,41%** (Triwulan I 2026)”

50,00
Nilai PMI Sektor IP Mei 2026
(Ekspansi)



53,56
Nilai IKI Sektor IP Mei 2026
(Ekspansi)

82,01%
Kontribusi Eksport
Sektor IP mencapai **USD 75,57 miliar** pada bulan **Januari–April 2026**

20,04 juta tenaga kerja
Kontribusi Tenaga Kerja Industri (Februari 2026)
Sektor IP menyerap **20,04 juta tenaga kerja**

36,49%
Kontribusi Investasi (Triwulan I 2026)
Realisasi investasi **Sektor IP** mencapai **Rp 182,04 triliun**

“Investasi **Sektor IKFT** berkontribusi sebesar **Rp 46,68 triliun** pada Triwulan I 2026"

- **PMI = *Purchasing Managers' Index*** **(Indeks Manajer Pembelian)**
- **IKI = Indeks Kepercayaan Industri**
- **IP = Industri Pengolahan**

Sumber : BPS, SIINas

LATAR BELAKANG

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

KINERJA DAN KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI KIMIA

Berdasarkan data, industri kimia nasional menunjukkan kinerja yang meningkat dan berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, pengelolaan yang tepat diperlukan untuk meminimalkan risiko terhadap keselamatan pekerja, lingkungan hidup, dan fasilitas industri.

RISIKO KEJADIAN DARURAT BAHAN KIMIA

Kementerian Perindustrian mencatat sebanyak lebih dari 34 kejadian keadaan darurat bahan kimia dalam kurun waktu 2012 s.d. 2026. Sebanyak 6 diantaranya menimbulkan kematian (*fatality*) dengan total 147 korban jiwa.

INISIATIF TANGGAP DARURAT BAHAN KIMIA

Pemerintah memandang bahwa pembinaan dan pengawasan penggunaan bahan kimia perlu diperkuat melalui regulasi teknis setingkat peraturan menteri.

DUA KEJADIAN DARURAT KIMIA TERBESAR

1. **PERISTIWA LEDAKAN DISERTAI KEBAKARAN HEBAT PETASAN** di PT Panca Buana di Tangerang pada tanggal 26 Oktober 2017 yang mengakibatkan 47 orang tewas; dan
2. **KEBAKARAN BESAR PABRIK RUMAHAN KEMASAN KOREK API GAS DI BINJAI, SUMATERA UTARA** pada tanggal 21 Juni 2019 yang mengakibatkan 30 orang tewas.

DASAR REGULASI P2KDBK

5 DESEMBER 2017

Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto membuka Acara Sosialisasi Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Tanggap Darurat Bahan Kimia.

13 NOVEMBER 2019

Rancangan Permenperin No. 19/2019 tentang P2KDBK pada Kegiatan Industri Kimia disusun dan diterbitkan pada 13 Mei 2019 serta mulai berlaku pada 13 November 2019.

PERISTIWA DARURAT BAHAN KIMIA



P2KDBK merupakan instrumen penting untuk memastikan kesiapsiagaan dan respons cepat dalam menghadapi keadaan darurat bahan kimia demi melindungi manusia, lingkungan, dan aset industri.

INSTRUMEN REGULASI

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

01

Undang-Undang No 3/2014 tentang Perindustrian

Mengamanatkan Perusahaan Industri yang telah memperoleh izin **wajib menjamin keamanan dan keselamatan** alat, proses hasil produksi, penyimpanan, serta pengangkutan.

02

Peraturan Pemerintah No. 28/2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Mengamanatkan **Dokumen P2KDBK** sebagai persyaratan penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko bagi pelaku usaha dengan tingkat risiko tinggi dan menengah tinggi pada KBLI binaan Dit. Industri Kimia Hulu. **Dokumen** P2KDBK **yang telah disusun wajib disertifikasi** oleh lembaga verifikasi.

03

Peraturan Menteri Perindustrian No.37/2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan/atau Standar Produk/Jasa pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian

Sebagai peraturan pelaksana PP 28/2025, mengatur **kewajiban penyusunan Dokumen P2KDBK dan sertifikasi Dokumen P2KDBK** bagi KBLI binaan Dit. Industri Kimia Hulu dalam penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko.

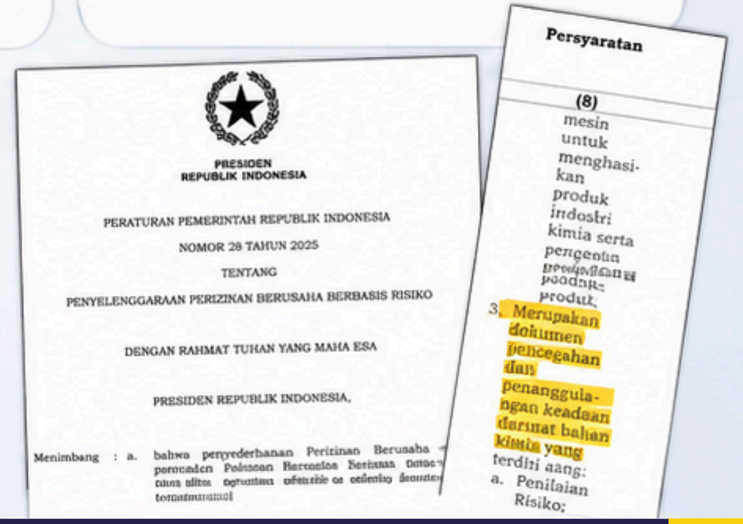
04

Peraturan Menteri Perindustrian No. 19/2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia

Mewajibkan perusahaan industri kimia binaan Dit. Industri Kimia Hulu melakukan **penyusunan dan sertifikasi Dokumen P2KDBK,** yang memuat **penilaian risiko dan prosedur penanggulangan keadaan darurat.**

REGULASI LAINNYA

1. Instruksi Presiden No.4/2019 tentang Peningkatan Kemampuan dalam Mencegah, Mendeteksi dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global dan Kedaruratan Nuklir, Biologi dan Kimia
2. Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/2020 tentang Jenis Industri Binaan Unit Organisasi di Kementerian Perindustrian
3. Keputusan Menteri Perindustrian No. 6/2025 tentang Penunjukan Lembaga Verifikasi Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal IKTA No. 200/2020 tentang Tuan Tugas Monitoring dan Investigasi Usaha Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Industri Kimia


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 28 TAHUN 2025

TENTANG

PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa penyederhanaan Perizinan Berusaha

Persyaratan

(8)

mesin untuk menghasilkan produk industri kimia serta pengelolaan produk;

3. Merupakan dokumen pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia yang terdiri atas:

a. Penilaian Risiko;

IMPLEMENTASI PERATURAN – KBLI YANG DIATUR

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

PERMENPERIN 45/2020

- Tentang Jenis Industri Binaan Unit organisasi di Kementerian Perindustrian.
- Berdasarkan peraturan tersebut, **Industri kimia binaan Dit. Industri Kimia Hulu sebanyak 36 KBLI.**

PERMENPERIN 19/2019

- Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia.
- Terdapat **24 KBLI** Sektor Industri Kimia yang wajib memiliki dokumen dan sertifikat P2KDBK.

PP 28/2025

- Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- **Mengintegrasikan persyaratan penyusunan dokumen P2KDBK dan kewajiban sertifikasi dokumen P2KDBK terhadap penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko.**
- Terdapat **29 KBLI** sektor industri kimia yang wajib memiliki dokumen dan sertifikat P2KDBK.

NO	KBLI	(Permenperin 45/2020) JENIS INDUSTRI	Permenperin 19/2019	PP 28/2025 Kewajiban Sertifikat P2KDBK
1	10774	INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM	-	-
2	19100	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA	-	ada
3	19291	INDUSTRI PRODUK DARI HASIL KILANG MINYAK BUMI	-	ada
4	19292	INDUSTRI BRIKET BATU BARA	-	ada
5	20111	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI	ada	ada
6	20112	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK GAS INDUSTRI	ada	ada
7	20113	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK PIGMEN	ada	ada
8	20114	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK LAINNYA	ada	ada
9	20115	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN	-	ada
10	20116	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK UNTUK BAHAN BAKU ZAT WARNA DAN PIGMEN	ada	ada
11	20117	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI MINYAK BUMI, GAS ALAM DAN BATU BARA	ada	ada
12	20118	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG MENGHASILKAN BAHAN KIMIA KHUSUS	ada	ada
13	20119	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK LAINNYA	ada	ada
14	20121	INDUSTRI PUPUK ALAM/NON SINTETIS HARA MAKRO PRIMER	ada	ada
15	20122	INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER	ada	ada
16	20123	INDUSTRI PUPUK BUATAN MAJEMUK HARA MAKRO PRIMER	ada	ada
17	20124	INDUSTRI PUPUK BUATAN CAMPURAN HARA MAKRO PRIMER	ada	ada
18	20125	INDUSTRI PUPUK HARA MAKRO SEKUNDER	ada	ada
19	20126	INDUSTRI PUPUK HARA MIKRO	ada	ada
20	20127	INDUSTRI PUPUK PELENGKAP	ada	ada
21	20128	INDUSTRI MEDIA TANAM	-	ada
22	20129	INDUSTRI PUPUK LAINNYA	ada	ada
23	20131	INDUSTRI DAMAR BUATAN (RESIN SINTETIS) DAN BAHAN BAKU PLASTIK	ada	ada
24	20132	INDUSTRI KARET BUATAN	ada	ada
25	20211	INDUSTRI BAHAN BAKU PEMBERANTAS HAMA (BAHAN AKTIF)	ada	ada
26	20212	INDUSTRI PEMBERANTAS HAMA (FORMULASI)	ada	ada
27	20213	INDUSTRI ZAT PENGATUR TUMBUH	ada	ada
28	20214	INDUSTRI BAHAN AMELIORAN (PEMBENAH TANAH)	ada	ada
29	20292	INDUSTRI BAHAN PELEDAK	ada	ada
30	21011	INDUSTRI BAHAN FARMASI UNTUK MANUSIA	ada	-
31	21014	INDUSTRI BAHAN FARMASI UNTUK HEWAN	-	-
32	24206	INDUSTRI PENGOLAHAN URANIUM DAN BIJIH URANIUM	-	-
33	32906	INDUSTRI PRODUKSI RADIOISOTOP	-	-
34	32907	INDUSTRI FABRIKASI ELEMEN BAKAR URANIUM	-	ada
35	35301	PENGADAAN UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	-	-
36	38212	PRODUKSI KOMPOS SAMPAH ORGANIK	-	-

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

IMPLEMENTASI PERATURAN – PERKEMBANGAN PELAKSANAAN P2KDBK

Data : 20 Juli 2026

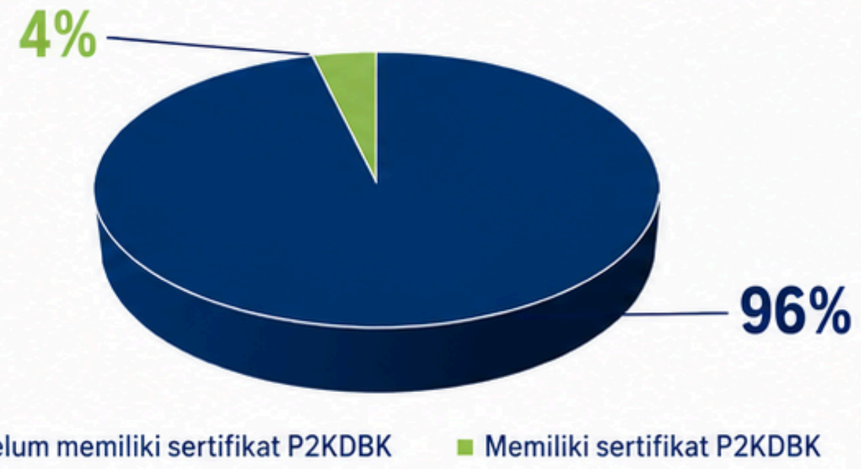
1117 perusahaan binaan Dit. Industri Kimia Hulu dengan tingkat Risiko **menengah tinggi & tinggi** (perizinan berusaha terbit pada tahun 2021-2025).

41 perusahaan telah mendapatkan sertifikat P2KDBK.

- **37** berstatus **aktif**
- **4** berstatus **non-aktif (kadaluarsa)**

9 perusahaan sedang dalam proses (berstatus ***on going***).

Persentasi Compliance terhadap Sertifikat Tanda Sah P2KDBK



ALUR PENERBITAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Persyaratan Dasar

01 OSS

Pengisian:
- Lokasi Usaha
- Kegiatan Usaha
- Ajukan Perizinan Berusaha
  a. Data Usaha
  b. Validasi Risiko
  c. Perizinan Lingkungan

02 SIINas

- Pengisian Data Umum
- Pengisian Data Mesin/ Peralatan
- Pengisian Data Bahan Baku
- Mengunggah Berkas Persyaratan **sesuai KBLI (PP 28/2025)**

03 Izin Terbit

04 Komersial

05 Pengawasan

3 bulan sampai dengan 1 tahun setelah izin terbit, diharapkan pelaku usaha telah memiliki **Sertifikat Tanda Sah P2KDBK.**

Contoh Berkas Persyaratan KBLI 20131:

No.	Dokumen
1	Dokumen rencana penggunaan jenis, spesifikasi, jumlah, dan asal dari bahan baku, serta sumber dan jumlah/besaran dari energi dan air baku, yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha industri dalam 1 (satu) siklus produksi atau selama-lamanya 6 (enam) bulan ke depan*
2	Dokumen berupa spesifikasi mesin dan/atau daftar peralatan*
3	Dokumen berupa foto mesin/peralatan*
4	Dokumen berupa perjanjian jual beli/sewa yang membuktikan penguasaan (kepemilikan/sewa) mesin untuk menghasilkan produk industri kimia serta peralatan pengujian kualitas produk*
5	**Dokumen pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia yang terdiri atas penilaian risiko terhadap alur proses produksi dan pengelolaan daftar bahan kimia dalam rangka pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia dalam kegiatan usaha industri kimia yang disusun secara mandiri (self assessment)***
6	**Dokumen pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia yang terdiri atas prosedur pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia, meliputi: 1) personil tanggap darurat jumlah personil paling sedikit terdiri dari: a. koordinator 1 orang, b. komandan 1 orang, c. petugas 1 orang; 2) sistem komunikasi tanggap darurat; 3) pedoman teknis operasi tanggap darurat; 4) peralatan dan perlengkapan tanggap darurat; dan 5) perencanaan latihan tanggap darurat.***
7	Dokumen bagan alur Pengadaan, penerimaan, penyimpanan bahan baku*
8	Dokumen bagan alur Proses produksi*
9	Dokumen bagan alur Proses quality control*
10	Dokumen bagan alur Pengemasan, penyimpanan, pengangkutan dan distribusi hasil produksi*
11	Dokumen berupa foto yang membuktikan tersedianya Fasilitas penanganan kecelakaan kerja, ruang istirahat bagi pekerja*
12	Dokumen perencanaan tata letak Fasilitas pabrik/plant layout facilities sesuai dengan bagan alur proses membuktikan tersedianya: a.) Tempat Penampung Sementara (TPS) B3 apabila menggunakan bahan kimia yang tergolong dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3); b.) Sarana IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) untuk menampung dan menetralisir limbah cairan dari hasil sisa kegiatan produksi*

Pelaporan

Permenperin 19/2019

Perusahaan Industri **wajib** menyampaikan **laporan upaya P2KDBK setiap 1 (satu) tahun sekali** melalui SIINas.

Paling sedikit memuat:
a). Kejadian Keadaan Darurat Bahan Kimia yang terjadi dan penanganannya;
b). Pelaksanaan latihan;
c). Kondisi peralatan dan perlengkapan.

ALUR PENYUSUNAN DOKUMEN P2KDBK OLEH PELAKU USAHA

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

01



IDENTIFIKASI KEGIATAN USAHA & INVENTARISASI BAHAN KIMIA

- Identifikasi ruang lingkup KBLI, pahami proses, fasilitas, dan kegiatan usaha yang dilakukan
- Catat seluruh bahan kimia yang digunakan beserta sifat bahaya dan lokasi penyimpanannya. Pastikan LDK masing-masing bahan kimia telah tersedia

02



MELAKUKAN PENILAIAN RISIKO

- Identifikasi potensi bahaya, analisis risiko, dan menentukan skenario terburuk (worst case scenario) dari seluruh ruang lingkup kegiatan usaha industri kimia yang dilakukan

03



MENYUSUN PROSEDUR P2KDBK

- Menyusun seluruh prosedur pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia yang telah diidentifikasi

04



MENETAPKAN ORGANISASI, PERALATAN & ALUR KOMUNIKASI

- Membentuk tim tanggap darurat beserta sertifikasi personil yang dibutuhkan
- Menyiapkan peralatan pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia
- Menyusun alur komunikasi pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat bahan kimia

05



MENYUSUN DOKUMEN P2KDBK

Dokumentasikan seluruh hasil identifikasi kegiatan usaha, inventarisasi bahan kimia, penilaian risiko, penyusunan prosedur P2KDBK, penetapan organisasi, inventarisasi peralatan dan sertifikasi personel, serta alur komunikasi keadaan darurat.

06



VERIFIKASI & SERTIFIKASI DOKUMEN P2KDBK

SISTEMATIKA DOKUMEN P2KDBK

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

01 JUDUL

- Nama dokumen
- Nama dan Lokasi perusahaan
- Logo perusahaan
- Alamat perusahaan
- Tahun pembuatan dokumen

02 ISI

BAB I — PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Tujuan
1.3. Dasar Hukum
1.4. Ruang Lingkup

BAB II — PENILAIAN RISIKO

2.1. Uraian proses produksi
2.2. Uraian bahan kimia yang dikelola
2.3. Uraian LDK setiap bahan kimia
2.4. Uraian mengenai identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko
2.5. Uraian mengenai pengendalian risiko terburuk

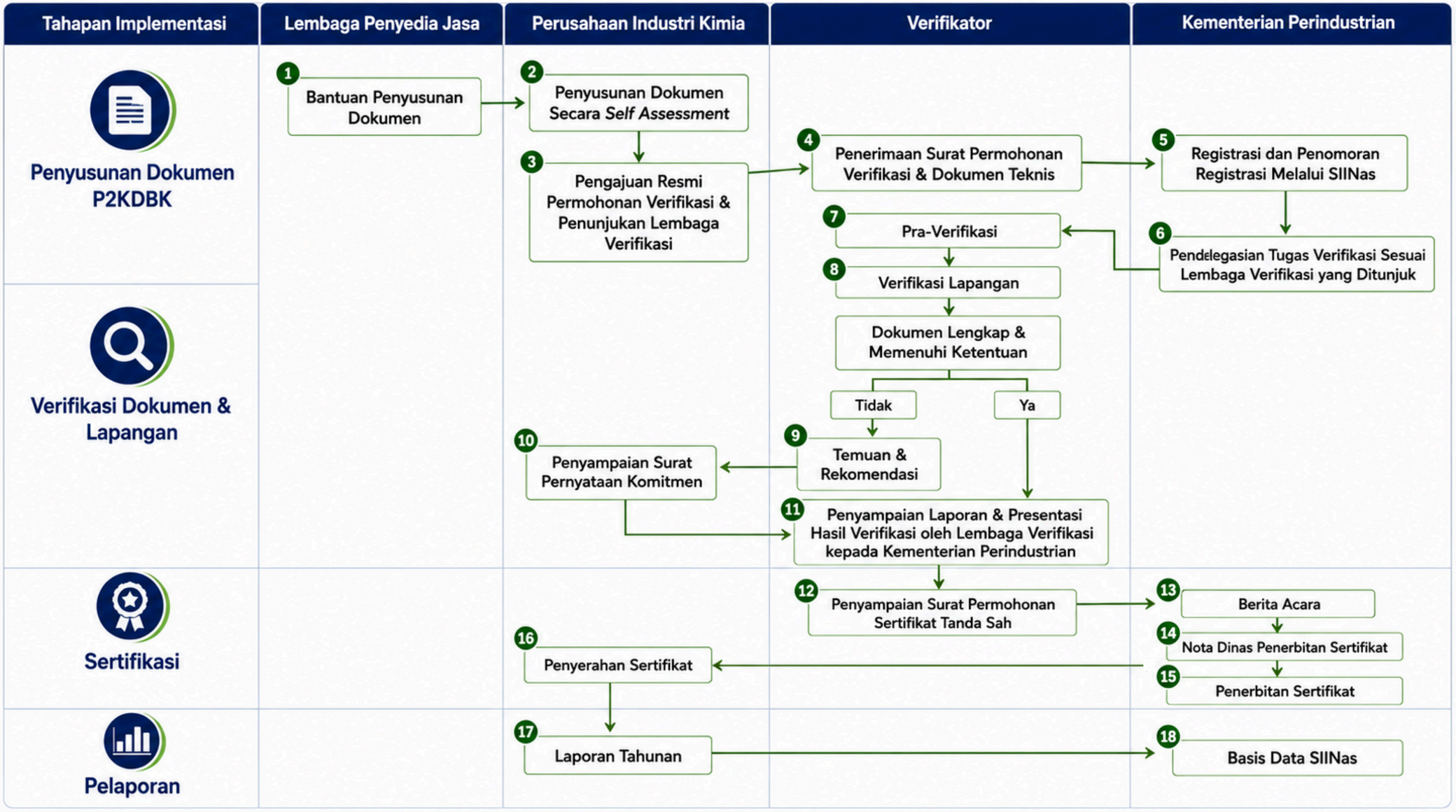
BAB III — PROSEDUR P2KDBK

3.1. Prosedur SOP P2KDBK
3.2. Daftar personil P2KDBK
3.3. Daftar peralatan dan perlengkapan P2KDBK
3.4. Alur proses komunikasi
3.5. Nota kesepahaman/ perjanjian kerja sama perencanaan P2KDBK

03 LAMPIRAN

- Daftar bahan kimia dan pengelolaannya
- Daftar personel P2KDBK dan sertifikasi
- Daftar peralatan dan perlengkapan P2KDBK
- Sistem komunikasi P2KDBK
- Laporan upaya P2KDBK

ALUR SERTIFIKASI/VERIFIKASI DOKUMEN P2KDBK



TIMELINE AKSELERASI IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DAN SERTIFIKASI DOKUMEN P2KDBK TAHUN 2026

TAHUN 2026 | **TAHUN 2027**

10 Februari 2026 — SOSIALISASI
Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 dan Pemenuhan Persyaratan Dokumen P2KDBK pada Kegiatan Usaha Industri Kimia Hulu
(secara daring)

14–15 April 2026 — WORKSHOP P2KDBK
Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia (P2KDBK)
(di BBSPJIKFK, Jakarta)

6–7 Mei 2026 — WORKSHOP P2KDBK
Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia (P2KDBK)
(secara daring)

24 Juni 2026 — SURAT EDARAN
Penyusunan dan Sertifikasi Dokumen P2KDBK

14 Juli 2026 — SOSIALISASI
Pengembangan Aspek Keselamatan Proses Dalam Implementasi Permenperin No. 19/2019 Tentang P2KDBK Dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia
(Gedung Kementerian Perindustrian, Jakarta)

15 Juli 2026 — PEMBAHASAN PERCEPATAN IMPLEMENTASI P2KDBK
(Gedung Kementerian Perindustrian, Jakarta)

30 November 2026 — BATAS AKHIR
Penyampaian Dokumen P2KDBK oleh perusahaan
(melalui google form)

PERINGATAN TERTULIS
a. Peringatan tertulis 1 : Minggu ke-2 Desember 2026
b. Peringatan tertulis 2 : Minggu ke-2 Januari 2027
c. Peringatan tertulis 3 : Minggu ke-2 Maret 2027

TAHAP PERINGATAN TERTULIS

1. **PERINGATAN TERTULIS 1** — Minggu ke-2 Desember 2026
2. **PERINGATAN TERTULIS 2** — Minggu ke-2 Januari 2027
3. **PERINGATAN TERTULIS 3** — Minggu ke-2 Maret 2027

Catatan:
- Seluruh tahapan dilaksanakan secara sinergis dan berkelanjutan.
- Implementasi P2KDBK menjadi bagian penting dalam sistem keselamatan industri kimia.

TERIMA KASIH



Jl. Gatot Subroto Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12950

www.kemenperin.go.id
@kemenperin_ri

(021) 525 5509
@Kemenperin_RI